

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL MANAGEMENT TECHNIQUES AND
FINANCIAL KNOWLEDGE ON MSME TURNOVER IN BERINGHARJO
MARKET**

**PENGARUH TEKNIK PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN
KEUANGAN TERHADAP OMZET UMKM DI PASAR BERINGHARJO**

Angelina Ni Made Dhea Graziela¹, Diana Airawaty²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta^{1,2}

[dheangelina132@gmail.com¹](mailto:dheangelina132@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial management techniques and financial knowledge on the turnover of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Beringharjo Market. MSMEs play an important role in the economy, especially in the informal sector, but often face obstacles in optimal financial management and limited financial knowledge, which has the potential to affect their business turnover. This research uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through questionnaires distributed to MSME owners at Beringharjo Market. The data analysis technique used is multiple linear regression to determine the relationship between financial management technique variables, financial knowledge and MSME turnover. It is hoped that the results of this research will show the significant influence of financial management techniques and financial knowledge on increasing MSME turnover. It is hoped that these findings can provide recommendations for MSME players and the government in increasing financial management capacity to increase turnover and competitiveness of MSMEs in traditional markets.

Keywords : MSMEs, Financial Management, Financial Knowledge

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Beringharjo. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama di sektor informal, namun sering menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang optimal dan pengetahuan keuangan yang terbatas, yang berpotensi memengaruhi omzet usaha mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pemilik UMKM di Pasar Beringharjo. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel teknik pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan, dan omzet UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan adanya pengaruh signifikan teknik pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap peningkatan omzet UMKM. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan guna meningkatkan omzet dan daya saing UMKM di pasar tradisional.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang melambat menyebabkan para pengusaha berupaya melakukan efisiensi sehingga terjadi pula krisis di bidang ketenagakerjaan (Airawaty et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah istilah yang mengacu pada usaha yang dijalankan dan dimiliki oleh perorangan atau sekelompok orang dalam skala kecil dengan maksud untuk memperoleh penghasilan

(Aprianingsih & Diana Airawaty, 2023). Otoritas Jasa Keuangan (Handayani et al., 2022) menyampaikan bahwa dalam hasil survei nasional Otoritas Jasa Keuangan yang membuktikan bahwa masih ada 15% UMKM yang memanfaatkan platform digital, tetapi hanya 30% UMKM yang memanfaatkan program kredit pinjaman usaha pada bank (Baptista et al., 2018). Sementara itu, 76,4% UMKM masih memiliki pemahaman

yang kurang baik atau bahkan tidak memiliki pemahaman yang sama sekali tentang manajemen keuangan(Suhendra & Airawaty, 2023)" UMKM adalah tonggak perekonomian Indonesia (Novianti & Salam, 2021). Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM menyumbang beberapa kontri, yaitu peran UMKM menciptakan investasi nasional, peran UMKM terhadap PDB, serta perannya dalam menyerap tenaga kerja baru (Warsono, 2010). Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupanya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan (Saskia & Yulhendri, 2020). (Handayani et al., 2022) Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan . Kota Yogyakarta dikenal sebagai pusat budaya dan pendidikan di Indonesia. UMKM memiliki peran sentral dalam menghidupkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan komunitas. Maka dari itu penguatan UMKM menjadi tanggungjawab seluruh pihak yang

berharap UMKM di Indonesia terus tumbuh dan berkembang serta menjadi bisnis besar secara ekonomi.

UMKM memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk pada Pasar Beringharjo. Pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan kontribusi yang berkesinambungan dari sektor UMKM. Permasalahan utama dalam pengetahuan angan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah dalam hal penyiapan anggaran. Sebagian besar para pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya (Humaira, 2017). UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk akses terbatas terhadap pembiayaan dan kebijakan kredit yang memadai. Analisis rasio keuangan dan kebijakan kredit menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan keuangan UMKM di Pasar Beringharjo.

UMKM adalah salah satu kategori usaha yang jumlahnya sangat banyak dan dapat menunjang percepatan pertumbuhan perekonomian negara khususnya di Indonesia. Usaha kecil dan menengah ini termasuk dalam sektor riil yang sangat tahan terhadap krisis ekonomi. Era globalisasi membawa tantangan dan peluang baru bagi UMKM. Tantangan tersebut termasuk persaingan yang semakin ketat dan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis. UMKM akan terbantu dalam menilai untung dan rugi yang didapat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan arah jalan usaha ataupun strategi ke depan dalam menghadapi persaingan. Pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Kebijakan kredit yang baik dapat menjadi katalisator pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana kebijakan kredit yang diterapkan oleh lembaga keuangan dapat membantu atau menghambat pertumbuhan UMKM di pasar tersebut. Hal ini dapat membantu UMKM dalam mengelola arus kas secara efektif serta membantu stabilitas keuangan dengan baik. Penelitian ini akan melibatkan teknik analisis rasio keuangan sebagai indikator utama dalam mengukur kesehatan dan kinerja finansial UMKM. Analisis rasio keuangan dapat menjadi alat yang sangat relevan untuk membantu UMKM di Pasar Beringharjo mengukur kesehatan finansial mereka dan merancang strategi yang responsif terhadap ketidakpastian yang muncul.

Penelitian akan membahas dampak positif atau negatif dari sumber pembiayaan tertentu terhadap pertumbuhan keuangan UMKM, membantu merancang strategi pembiayaan yang lebih efektif. Selain itu juga penelitian ini akan menganalisis sejauh mana hasil teknik analisis rasio keuangan dapat memberikan wawasan yang signifikan terhadap potensi pertumbuhan keuangan UMKM di Pasar Beringharjo. Strategi yang digunakan pedagang kaki lima antara lain memperluas pasar di media sosial, menambah jumlah pekerja, menciptakan produk baru dan kerja sama dengan penjual lain (Hariyani, 2021). Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan keuangan UMKM di Pasar Beringharjo, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun ekosistem UMKM yang tangguh dan berkelanjutan di era yang terus berubah. Imam Wibowo (2021) menjelaskan bahwa strategi yang harus

diperhatikan dalam menciptakan kualitas produk adalah dengan memperhatikan kualitas bahan baku dan proses memasak yang baik.

Perkembangan zaman telah banyak memberi dampak baik bagi negara Indonesia yang dapat disaksikan secara nyata. Salah satunya perkembangan bisnis di Indonesia yang berkembang pesat dan berjalan sangat baik, sehingga membuat persaingan di beberapa perusahaan semakin ketat. Laporan keuangan adalah persentasi pendapatan inti dari penghasilan proses penjualan sebagai rangkuman transaksi finansial di setiap akhir tahun dokumen milik perusahaan. Dalam persaingan bisnis yang ketat, setiap pelaku usaha harus memperhatikan permasalahan laporan keuangannya. Biasanya pencatatan keuangan mereka kurang baik dikarenakan kesibukan dan kurangnya waktu dalam menyusun laporan keuangan sehingga kurang efisien dalam mencatat laporan keuangan dalam bentuk buku ataupun mencatat secara manual. Hal tersebutlah yang sering menjadi masalah di setiap UMKM. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam kepada pemangku kepentingan, termasuk UMKM, lembaga keuangan, dan pemerintah lokal, tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada pertumbuhan keuangan UMKM di Pasar Beringharjo. Menurut Niswonger dalam Satiya dkk (2020) pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang memberikan suatu hasil transaksi ekonomi yang nantinya akan dijabarkan ke dalam laporan keuangan, sehingga dapat melihat kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi diterangkan sebagai bahasa entitas untuk menyampaikan fakta terkait data keuangan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. entitas memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya, yaitu

fakta tentang nilai perusahaan serta fakta mengenai untung/rugi. Menurut Holmes dan Nicholls dalam Satiya dkk (2020) skala usaha merupakan kesanggupan entitas untuk mengurus usaha dengan menyediakan total aset, banyak karyawan, dan pemasukan selama periode akuntansi. Besarnya pendapatan yang didapat membagikan modal dan perputaran aktiva perusahaan, semakin besar pertumbuhan entitas akan semakin rumit pula penggunaan informasi akuntansi. Menurut Mardesmo, Dejohan Penarwan dalam Ibnu Satiya Dkk (2020) SAK EMKM yang dimaksudkan dalam UMKM yaitu usaha yang tidak tunduk pada akuntabilitas publik, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam SAK ETAP yang memiliki standar penuh dalam UMKM. Menurut penelitian dari Muslichah dalam Siswanti & Suryati (2020) menjelaskan bahwa SAK ditetapkan sebagai dasar penerbitan laporan keuangan secara efisien dan teratur. Dasar dalam penyusunan laporan data keuangan adalah paham akan akuntansi, ketika sudah paham, maka akan mudah untuk mengimplementasikan SAK EMKM. Beberapa Lembaga Keuangan MIKRO yang sangat menerapkan manajemen risiko yang ketat telah menetapkan bahwa kredit dan bantuan untuk UMKM tidak akan dialokasikan kepada sktor atau segmentasi usaha yang memiliki biaya transaksi yang tinggi, karena akan memperkecil ruang profitabilitasnya. (Yani Muyaningsih, 2021). Tim manajemen puncak memiliki peran penting dalam meningkatkan komunikasi dan pemahaman di antara berbagai kelompok, memfasilitasi pertukaran informasi dan mendukung proses perusahaan lintas fungsi yang kompleks (Plecnik dan Wang, 2021). Tim manajemen puncak juga penting dalam menghasilkan informasi perusahaan

yang berkualitas(Hidayani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul di atas, yakni “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN TEKNIK PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP OMZET UMKM di PASAR BERINGHARJO”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data yang disajikan berupa angka, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data primer diperoleh dengan teknik penelitian lapangan. Pada survei kali ini penulis mengunjungi UMKM yang survei secara langsung untuk mendapatkan datanya. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari peralatan berupa kuesioner. Kuesioner diisi oleh responden survei pemilik UMKM Pasar Beringharjo. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang belum melakukan pengelolaan keuangan. Jika populasinya besar dan tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan anggaran, sumber daya manusia dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel diambil pada UMKM di Pasar Beringharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pasar Beringharjo pada awalnya adalah hutan beringin. Tidak lama setelah berdirinya Kraton Yogyakarta pada tahun 1758, wilayah pasar ini dijadikan tempat transaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya. Ratusan tahun kemudian pada tanggal 24 Maret tahun 1925, Kraton Yogyakarta menugaskan Nederlansch Indisch Beton Maatschappij (Perusahaan Beton Hindia Belanda)

untuk membangun los-los pasar. Pada akhir Agustus 1925, 11 kios telah terselesaikan dan yang lainnya menyusul secara bertahap. Nama Beringharjo diberikan setelah bertahtanya Sri Sultan Hamengku Buwono VIII pada tanggal 24 Maret tahun 1925. Sri Sultan Hamngku Buwono VIII memerintahkan agar semua instansi di bawah naungan Kesultanan Yogyakarta menggunakan Bahasa Jawa. Nama Beringharjo dipilih karena memiliki arti wilayah yang semula hutan beringin (bering) yang diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo). Nama Beringharjo sendiri dinilai tepat karena lokasi pasar merupakan bekashutan beringin dan pohon beringin merupakan lambang kebesaran dan pengayoman bagi banyak orang.

Landsaann Teori

Teori Harapan (Grand Theory)

Teori Expectancy atau teori ekspektasi merupakan suatu teori motivasi kerja yang dikemukakan oleh Victor Vroom pada tahun 1964 dalam bukunya yang berjudul "Work and Motivation". Teori ini menyatakan bahwa kinerja seseorang dalam pekerjaan dipengaruhi oleh tiga variabel, yaitu expectancy adalah keyakinan seseorang bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Jika seseorang memiliki expectancy yang tinggi, maka ia akan merasa yakin bahwa usaha yang dilakukan akan membawakan hasil yang memuaskan. Instrumentality adalah keyakinan seseorang bahwa kinerja yang baik akan diikuti dengan imbalan yang sesuai. Valence adalah tingkat keinginan seseorang terhadap imbalan yang diberikan. Valence berkaitan dengan seberapa besar seseorang menghargai imbalan yang diberikan oleh organisasi atau atasan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Omset UMKM

Pengaruh pengetahuan Keuangan terhadap omzet pelaku usaha UMKM. Anda perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan mempelajari cara menggunakan alat keuangan. Penganggaran, pilihan investasi, pilihan rencana asuransi, dan penggunaan kredit adalah contoh keterampilan finansial. Alat keuangan, di sisi lain adalah alat dan implementasi yang digunakan untuk membuat keputusan manajemen keuangan, seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit. Dengan pengetahuan keuangan, masyarakat akan lebih cerdas dalam mengambil keputusan keuangan apapun terkait dengan masalah keuangan yang dihadapinya. Semakin baik juga pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan seseorang.

Pengaruh Teknik Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Variabel Dependen (Y)

Fokus penelitian ini adalah pada variabel dependen yang disebut UMKM, UMKM menjadi tanggungjawab seluruh pihak yang berharap UMKM di

Indonesia terus tumbuh dan berkembang serta menjadi bisnis besar secara ekonomi. UMKM memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk pada Pasar Beringharjo. Omzet usaha yang tinggi memacu seseorang untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan usahanya. Secara umum, omzet usaha merupakan jumlah dari keseluruhan penerimaan kotor yang diterima rata-rata per-bulan oleh nasabah yang dihitung dalam satuan juta rupiah.

Variabel Independen (X)

Pengetahuan Keuangan

Tingkat pengetahuan atau pemahaman (financial knowledge) berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan formal, produk dan layanan jasa lembaga keuangan, pengetahuan terkait dengan delivery channel dan karakteristik produk. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan keuangan untuk menghindari permasalahan yang seringkali terjadi dalam mengelola keuangan, seseorang individu harus mampu dalam memahami, melakukan analisis, dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimumkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan. Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Uji Validitas Pengelolaan

Keuangan

Item	Sig. (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
X1	0,000	0,05	VALID
X2	0,000	0,05	VALID

Untuk mengetahui apakah item diatas valid atau tidak, dapat diketahui melalui nilai signifikansinya (Sig. 2-tailed). Jika signifikansi < 0,05 maka item dikatakan valid, sedangkan jika signifikansinya > 0,05 maka item dikatakan tidak valid. Dari output diatas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item memiliki tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item adalah VALID.

Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Item	Sig. (2-tailed)	Signifikansi	Keterangan
X1	0,000	0,05	VALID
X2	0,000	0,05	VALID

Untuk mengetahui apakah item diatas valid atau tidak, dapat diketahui melalui nilai signifikansinya (Sig. 2-tailed). Jika signifikansi < 0,05 maka item dikatakan valid, sedangkan jika signifikansinya > 0,05 maka item dikatakan tidak valid. Dari output diatas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item memiliki tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item adalah VALID.

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kasual (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y_a = a+bX_1$$

$$Y_b = a + bX_1$$

Dimana :

A = Konstanta

Ya = Pengelolaan keuangan

Yb = Pengetahuan keuangan

bX1 = Omzet UMKM

Demikian tabel hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut :

- Hasil Uji Hipotesis 1 (pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet UMKM)

Disajikan dalam tabel berikut:

Konstanta	462747.977
Signifikansi	0,049

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikansi $0.049 < 0.05$ dan nilai konstanta $a = 462747.977$. Sehingga H1 diterima. Hal tersebut menunjukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet UMKM.

- Disajikan dalam tabel berikut :

Konstanta	168556.774
Signifikansi	0,009

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikansi $0.009 < 0.05$ dan nilai konstanta $a = 168556.774$. Sehingga H2 diterima Hal tersebut menunjukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet UMKM. Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha, salah satunya agar para pelaku usaha mengetahui pengeluaran yang mereka habiskan serta dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu guna mengefektifkan keuangan. Pengelolaan atau manajemen keuangan adalah menunjukkan bahwa pencarian atau perolehan dan penggunaan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas dengan melalui proses serta tahapan manajemen keuangan usaha. Proses pengelolaan keuangan dikaitkan dengan perencanaan

dan pengendalian keuangan serta tahapan manajemen keuangan terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian/pengawasan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap omzet usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasar Beringharjo. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maupun hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap omzet usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pasar Beringharjo. Setelah melakukan analisis, maka ada saran yang dapat peneliti berikan yaitu berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap omzet usaha mikro kecil dan menengah Pasar Beringharjo. Sarannya adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar lebih memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga mampu berkembang dan mampu meluaskan usahanya serta menjadikan pengelolaan keuangan sebagai alat untuk menjalankan sebuah usaha dan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk berkembangnya sebuah usaha terlepas itu usaha dalam skala besar maupun kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Airawaty, D., Widarjo, W., Rahmawati, R., & Kuncara, A. (2023). Study of E-Filing Tax Application

- Acceptance in Yogyakarta During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(9), 3392–3406.
- Aprianingsih, R., & Diana Airawaty. (2023). Pengenalan dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Teman Bisnis Pada UMKM di Desa Tulas, Klaten. *TEKIBA : Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 65–70. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i2.3224>
- Baptista, P., Cunha, S., Pereira, J. S. A., Casal, S., Batista, K. D., Araújo, W. L., Antunes, W. C., Cavatte, P. C., Moraes, G. A. B. K., Martins, S. C. V. C. V., DaMatta, F. M. F. F. M. F. M. F. M. F. M., Yasuda, T., Fujii, Y., Yamaguchi, T., Barbosa, R. A., Santini, P. T., Guilherme, L. R. G., Uction, I., Simkin, A. J., ... Suleria, R. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Suhendra, D. X. T., & Airawaty, D. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 25398–25405. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10646%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10646/8661>
- F. M. F. M., Yasuda, T., Fujii, Y., Yamaguchi, T., Barbosa, R. A., Santini, P. T., Guilherme, L. R. G., Uction, I., Simkin, A. J., ... Suleria, R. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 共分散構造分析 Title. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian

- Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Suhendra, D. X. T., & Airawaty, D. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 25398–25405. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10646%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/10646/8661>
- P. Handayani, S. Syarifudin, and N. Nurhayati. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera)," *JMM - J. Masy. Merdeka*, vol. 5, no. 1, p. 35, doi:10.51213/jmm.v5i1.104.
- Leta, M. S., Z. Wafa. 2023. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung Pada UMKM Usaha Kori Salon. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia*.1(2):190–197. <https://doi.org/10.59841/jai.v1i2.14>
- S. S. S. Lando and T. D. Astuti, "Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Untuk UMKM di pasar Condongcatur dan Beringharjo," *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, vol. 7 No. 3 , pp. 65-68, 2023.
- Hariyani, T. (2021). Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Mempertahankan Usaha Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekuivalensi*, Vol. 7, No. 1, Hlm. 147-164.
- Hilary, D., & Wibowo, I. (2021). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk PT Menjangan Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadipayana*, Vol. 9, No. 1.
- Mulyati, S., Hati, R. P., Syafruddin, & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, Vol 1 no 1, 9-12.
- M. Broto Legowo, Harya Damar Widiiputra, and Trinandari Prasetya Nugrahanti. 2021."Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur," *J. Abdimas Perbanas*, vol. 2, no. 2, pp. 76–90, doi 10.56174/jap.v2i2.432.
- Ibnu Satiya, Nurzi Sebrina, and Erly Mulyani, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 3485–99, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.297>
- Satiya, Sebrina, and Mulyani, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

- Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM Siswanti and Suryati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus Pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)."
- Ma, L. Chen, X. Zhou, J. and Aldieri, L. (2022). Strategic Management Accounting in Small and Medium-Sized Enterprises in Emerging Countries and Markets: A Case Study from China. *Economies*. Vol 10 (74).
- Rashid, M.M., Ali, M.M. and Hossain, D.M. (2021). Strategic Management Accounting Practices: A Literature Review and Opportunity for Future Research. *Asian Journal of Accounting Research*. Vol. 6 (1), pp. 109 –132.
- Varzaru, A.A. Bocean, C.G. Mangra, M.G. and Mangra, G.I. (2022). Assessing the Effects of Innovative Management Accounting Tools on Performance and Sustainability. *Sustainability*. Vol. 14 (5585).
- Rashid, M.M., Ali, M.M. and Hossain, D.M. (2021). Strategic Management Accounting Practices: A Literature Review and Opportunity for Future Research. *Asian Journal of Accounting Research*. Vol. 6 (1), pp. 109 –132.
- Satiya, Sebrina, and Mulyani, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM." Effect of Corporate Social Responsibility on Company Performance. *Journal of Economics* 3(2): 201-212.